

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI)

Imam Aji Santoso¹

¹Program Studi Akuntansi Universitas Raharja

Email : *¹imam.aji@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang go public. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dengan jumlah sampel yang diambil adalah 30 perusahaan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 data. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang dibantu dengan program eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, leverage and firm size on firm value. Firm value is an indicator of financial performance for companies that go public. High corporate value will indicate high shareholder prosperity. This research was conducted on property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2018 period. With the number of samples taken were 30 companies, so that a sample of 90 data was obtained. The sampling method in this study used purposive sampling. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis assisted by the eviews 9 program. The results of this study indicate that the variables of profitability and leverage have a positive effect on firm value. Meanwhile, the variable firm size has a negative effect on firm value.

Keywords : Profitability, Leverage, Company Size and Company Value

1. Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak dapat terpisahkan dari dunia investasi yang dapat diukur dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal negara tersebut. Lingkungan bisnis yang kompetitif menyebabkan perusahaan harus berjuang untuk mendapatkan dana investasi untuk pengembangan usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jumlah investor di pasar modal Indonesia. Di pasar modal, investor memiliki tanda pengenal berupa *Single Investor Identification* atau SID. SID ini digunakan untuk melakukan aktivitas mulai dari transaksi hingga penyelesaiannya. Bursa Efek Indonesia (BEI)

mengungkapkan total *single investor identification* (SID) saham mencapai 1.160.542 per akhir Maret 2020. Jumlah itu meningkat 55.932 atau 4,82 persen dibandingkan dengan posisi awal 2020. Dengan SID total saham, reksa dana, dan obligasi sebanyak 2.679.039 per akhir Maret 2020 (www.market.bisnis.com).

Industri properti dan *real estate* salah satu sektor yang memberikan acuan berkembangnya ekonomi dalam suatu negara. Perkembangan pada sektor ini tentu saja mampu menyerap tenaga kerja yang jumlahnya cukup besar, dan mampu menarik dan mendorong sektor-sektor lainnya. Optimisme kebangkitan bisnis di sektor properti tersebut didukung dengan munculnya berbagai kebijakan yang dinilai telah meningkatkan gairah bisnis di sektor properti. Salah satu kebijakan yang sangat menguntungkan adalah turunnya suku bunga BI menjadi 4,5% sejak 19 Maret 2020 (www.bi.go.id). Alasan lain yang dapat memperkuat pemilihan perusahaan sektor properti dan *real estate* yaitu seperti diketahui bahwa harga properti di Indonesia mengalami perkembangan yang meningkat. Harga properti yang semakin meningkat setiap tahunnya akan meningkatkan peluang keuntungan bagi investor yang menginvestasikan dananya dalam bisnis properti. Namun, pada kenyataan harga saham pada sektor properti cenderung berfluktuatif.

GAMBAR 1 - 1

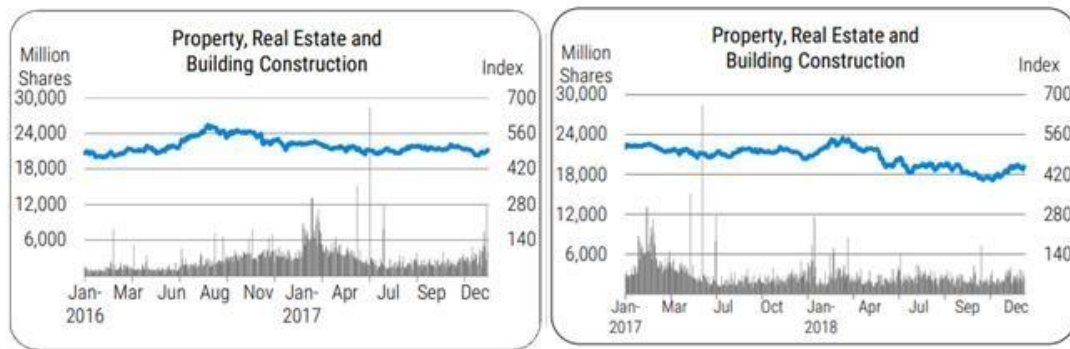
HARGA SAHAM DI BERBAGAI SEKTOR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TAHUN 2016-2018

	2016			2017			2018				
Agriculture	1,917.592 Mar 31	1,637.196 Jan 11	1,864.249 Dec 30	Agriculture	1,817.112 Sep 14	1,576.078 Dec 22	1,616.307 Dec 29	Agriculture	1,577.028 Oct 18	1,411.127 Nov 14	1,564.424 Dec 28
Mining	1,455.151 Dec 05	766.856 Jan 21	1,384.706 Dec 30	Mining	1,643.754 Nov 01	1,379.386 Sep 27	1,593.999 Dec 29	Mining	1,987.817 Oct 01	1,660.198 Nov 27	1,776.497 Dec 28
Basic Industry & Chemicals	549.379 Dec 14	384.385 Jan 20	538.189 Dec 30	Basic Industry & Chemicals	689.219 Dec 29	584.997 Sep 06	689.219 Dec 29	Basic Industry & Chemicals	854.733 Dec 28	722.721 Oct 15	854.733 Dec 28
Miscellaneous Industry	1,440.080 Sep 22	1,005.452 Jan 20	1,370.628 Dec 30	Miscellaneous Industry	1,422.435 Nov 24	1,301.064 Sep 28	1,381.177 Dec 29	Miscellaneous Industry	1,436.608 Dec 03	1,170.003 Oct 11	1,394.428 Dec 28
Consumer Goods Industry	2,547.522 Sep 28	2,019.607 Jan 04	2,324.281 Dec 30	Consumer Goods Industry	2,861.391 Dec 29	2,475.107 Sep 04	2,861.391 Dec 29	Consumer Goods Industry	2,608.844 Dec 27	2,255.249 Nov 12	2,569.287 Dec 28
Property, Real Estate and Building Construction	593.606 Aug 11	464.639 Feb 03	517.810 Dec 30	Property, RE & Bld. Construction	517.401 Oct 25	473.223 Dec 12	495.510 Dec 29	Property, RE & Bld. Construction	455.102 Dec 13	398.141 Oct 30	447.752 Dec 28
Infrastructure, Utilities and Transportation	1,228.952 Aug 01	954.639 Jan 21	1,055.587 Dec 30	Infras., Utilities & Transportation	1,236.857 Sep 12	1,120.511 Dec 08	1,183.708 Dec 29	Infras., Utilities & Transportation	1,092.429 Nov 16	1,007.376 Oct 24	1,064.290 Dec 28
Finance	821.182 Nov 08	646.108 May 18	811.893 Dec 30	Finance	1,140.837 Dec 29	978.736 Sep 06	1,140.837 Dec 29	Finance	1,185.383 Dec 04	1,020.732 Oct 11	1,175.670 Dec 28
Trade, Services and Investment	895.091 Aug 11	780.906 Jan 22	860.654 Dec 30	Trade, Services & Investment	948.543 Oct 25	880.468 Dec 12	921.589 Dec 29	Trade, Services & Investment	816.768 Oct 01	776.902 Dec 20	783.883 Dec 28
Manufacturing	1,455.617 Sep 28	1,115.999 Jan 20	1,368.697 Dec 30	Manufacturing	1,640.176 Dec 29	1,438.492 Sep 04	1,640.176 Dec 29	Manufacturing	1,628.220 Dec 27	1,434.875 Nov 12	1,618.123 Dec 28

Sumber : IDX Data Statistik

Gambar 1-1 menunjukkan bahwa sektor yang memiliki rata-rata harga saham tertinggi yaitu sektor *consumer goods industry*, sedangkan sektor properti dan *real estate* merupakan sektor yang memiliki rata-rata harga saham paling rendah. Berikut ini adalah tabel pergerakan saham padatahun 2016, 2017, dan 2018 pada tiap-tiap akhir periode:

GAMBAR 1 - 2
PERGERAKAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN
REALESTATE TAHUN 2016 - 2018



Sumber: IDX Data Statistik

Dari gambar 1-2 di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan sektor properti dan *real estate* tidak mengalami peningkatan signifikan. perusahaan sektor properti dan *real estate* dipilih dalam penelitian ini karena sektor ini memiliki pergerakan harga saham yang terendah dibandingkan dengan sektor yang lainnya serta memiliki tren harga saham yang tidak mengalami peningkatan signifikan. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena perkembangan perusahaan properti merupakan salah satu tolak ukur dalam menilai kemajuan ekonomi di suatu negara

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
- b. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

PEMBATASAN MASALAH

- a. Penelitian ini merupakan studi empiris perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode data penelitian yaitu tahun 2016-2018.
- b. Variabel dependen adalah nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
- c. Penelitian untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI

LANDASAN TEORI

1. Teori Signaling/Sinyal

Teori sinyal dalam hal ini adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan sinyal informasi terkait perkembangan perusahaan kepada investor (Brigham dan Houston, 2014) Teori sinyal memiliki kegunaan dalam meminimalisir asimetris informasi antarmajemen perusahaan dan pemilik perusahaan. Agen selaku manajemen yang mengelola perusahaan berkewajiban untuk memberikan sinyal kepada prinsipal melalui laporan keuangan

2. Teori Agensi

Teori keagenan adalah pendesainan kontrak agar memberikan dukungan untuk agen supaya melakukan sebuah tindakan rasional yang memprioritaskan 22 kebutuhan prinsipal, ketika kepentingan agen bertolak belakang dengan kepentingan prinsipal maka dalam hal ini baik investor dana agen harus melakukan penyesuaian kepentingannya untuk mengatasi masalah keagenan (Scott, 2015).

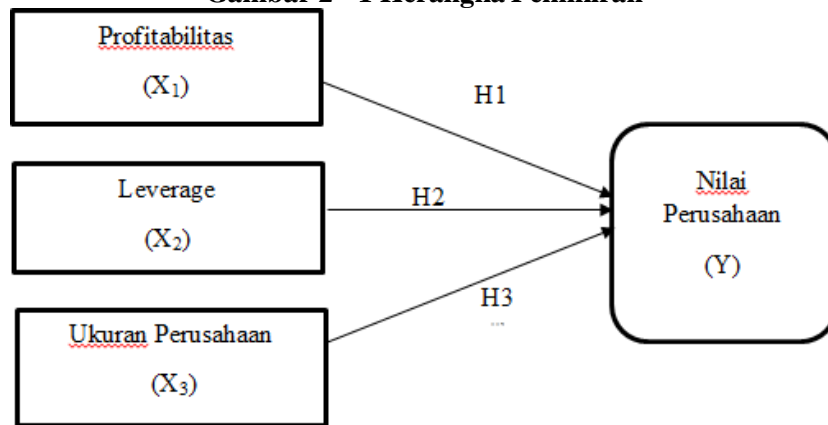
PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel			Hasil Temuan Penelitian
1	AA Ngrah Dharma Adi Putra (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen :	Nilai Perusahaan	<i>Price to book value</i>	Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
			Variabel Independen :	Kebijakan Dividen	<i>Dividen Payout Ratio</i>	
				Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	
				Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	
				Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	
2	Herni Setiyowati (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang <i>Listing</i> Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016)	Variabel Dependen :	Nilai Perusahaan	<i>Price to book value</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
			Variabel Independen :	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	
				Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	
				<i>Leverage</i>	<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	
3	M Saleh Eldi Putra (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi	Variabel Dependen :	Nilai Perusahaan	<i>Price to book value</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai
			Variabel Independen :	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	
				<i>Leverage</i>	<i>Debt to</i>	

A. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir yang dijadikan indikator sebagai skema pemikiran atau dasar dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2 - 1 Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi pula, sehingga dari sinilah akan terlihat kinerja perusahaan yang baik (Putu Mikhy, 2016).

Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya. Beberapa penelitian terdahulu yang sependapat dengan pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Hestia (2019), Rifqi. (2015), M Saleh (2018), dan Hamid (2019), bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan didukung teori sinyal. Menurut Brigham dan Houston (2001: 36), teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Penggunaan hutang dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut mendapat tanggapan positif oleh pasar. Perusahaan yang mampu melakukan reinvestasi ataupun meningkatkan pembagian dividen kepada investor akan mendapat respon positif sehingga meningkatkan penilaian pasar yang berdampak pada penawaran harga saham di pasar modal semakin meningkat, jadi penggunaan hutang dapat menjadi sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (I Nyoman, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu yang sependapat dengan pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh I Gusti A.Arya (2017), Hestia(2019), dan M Saleh (2018)

bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: *Leverage* berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusah

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Perusahaan besar ataupun kecil dapat terlihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak (I Nyoman, 2017). Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang sependapat dengan pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah (2016), Putu Mikhy (2016), dan Hamid (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data-data yang telah dikumpulkan (Yusuf, 2016). Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan akses pada situs www.idx.co.id. Dengan populasi perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian yang diajukan menggunakan pendekatan metode kuantitatif agar dapat memperoleh data yang konkrit dan empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menurut Sugiyono (2014), metode kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian metode asosiatif. Menurut Anggara (2015), metode asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang berupa obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian harus didefinisikan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen ada 3, yaitu Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3).

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan *Return on investment* (ROI).

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Total assets}}{\text{Net Income}}$$

Rasio ini dihitung dengan membagi total aset (*Total Assets*) terhadap laba bersih (*Net Income*).

b. *Leverage* (X2)

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013), pengertian *leverage* adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt of Equity* (DER) yang dijelaskan sebagaiberikut :

$$\text{Debt of Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban (*Total Liabilities*) terhadap ekuitas pemegang saham (*Shareholder Equity*).

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih memudahkan manajemen untuk menggunakan aset perusahaan tersebut, kemudahan yang dimiliki manajemen dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Log Natural Total Aset*

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

yang dijelaskan sebagai berikut:

Rasio ini dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakintinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dijelaskan sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Rasio ini dihitung dengan membagi harga per lembar saham (*Market Price per Share*) terhadap nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share*). *Price to Book Value* merupakan jumlah pengukuran yang akan menunjukkan bahwa harga saham dapat diperdagangkan melalui *overvalued* dengan buku saham, sehingga akan semakin besar rasio yang telah ditanamkan pada perusahaan. Semakin tinggi *Price to book value* (PBV) berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Ringkasan variabel dan definisi operasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3-1.

TABEL 3- 1 OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Dependen			
Y	Rasio ini dihitung dengan membagi harga per lembar saham (<i>Market Price per Share</i>) terhadap nilai buku per lembar saham (<i>Book Value per Share</i>).	$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio
(Nilai Perusahaan)			
Variabel Independen			
X1	Rasio ini dihitung dengan membagi total aset (<i>Total Assets</i>) terhadap laba bersih (<i>Net Income</i>).	$ROI = \frac{Total\ assets}{Net\ Income}$	Rasio
(Profitabilitas)			
X2	Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban (<i>Total Liabilities</i>) terhadap ekuitas pemegang saham (<i>Shareholder Equity</i>).	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Shareholders's\ Equity}$	Rasio
(Leverage)			
X3	Rasio ini dihitung dengan menggunakan <i>LogNatural Total Assets</i>	$Size = Ln\ Total\ Assets$	Rasio
(Ukuran Perusahaan)			

Sumber dan Cara Penentuan Data

Jenis dan Sumber

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data numerik atau data yang berupa angka- angka dan skoring serta dapat dianalisis secara sistematis. Data ini berupa laporan statistik periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

b) Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat panel. Sumber data diperoleh melalui media sosial ataupun media elektronik, yaitu website Bursa Efek Indonesia/BEI (www.idx.go.id), yahoo finance (yahoo.finance.com) dan dengan membuka situs perusahaan yang menjadi sampel.

Penentuan Data

a) Populasi

Menurut Morissan (2012:19), populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi bukan hanya orang, tetapi dapat juga berupa obyek atau benda-benda alam yang lain yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi obyek atau subyek yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah pada sektor properti dan *real estate* selama 3 tahun, yang dihitung dari tahun 2016 hingga tahun 2018.

c) Kriteria Sampel

Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu." Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI secara berurutan selama periode tahun 2016-2018
2. Perusahaan properti dan *real estate* yang menyediakan sustainability report dan annual report secara berturut-turut selama periode tahun 2016-2018
3. Perusahaan properti dan *real estate* yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan properti dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018.

Obyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Return on Investment (ROI)*, *Debt on Equity (DER)*, dan *Logaritma Normal Total Asset (Ln TA)* terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan tahunan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang terdaftar di BEI.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Deskripsi Objek Penelitian

Obyek penelitian ini terdiri dari variabel independen yang meliputi *Return on*

Investment (ROI), *Debt of Equity* (DER), dan *Log Natural Total Assets* (Ln TA) serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada BEI periode 2016-2018. Dari populasi tersebut yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 30 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada periode tersebut.

TABEL 4 - 1
HASIL PURPOSIVE SAMPLING

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2016	43
Kriteria	
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berurutan selama periode tahun 2016-2018	(2)
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak menyediakan sustainability report dan annual report secara berturut-turut selama periode tahun 2016-2018	(2)
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian	(0)
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian selama periode 2014-2016	(9)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	30

Sumber : Data diolah, 2020

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

TABEL 4 - 2
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE PADA BEI PERIODE 2016-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land
2	ASRI	Alam Sutra Realty
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula
4	BCIP	Bumi Citra Permai
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BKSL	Sentul City
7	BSDE	Bumi Serpong Damai
8	CTRA	Ciputra Development
9	DART	Duta Anggada Realty
10	DILD	Intiland Development
11	DMAS	Puradelta Lestari
12	DUTI	Duta Pertiwi
13	EMDE	Megapolitan Developments
14	GAMA	Aksara Global Development
15	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development

16	GPRA	Perdana Gapura Prima
17	GWSA	Greenwood Sejahtera
18	JRPT	Jaya Real Properti
19	KIJA	Kawasan Industri Jababeka
20	LPCK	Lippo Cikarang
21	LPKR	Lippo Karawaci
22	MDLN	Modernland Realty
23	MMLP	Mega Manunggal Properti
24	MTLA	Metropolitan Land
25	PPRO	Pp Properti
26	PUDP	Pudjadi Prestige
27	PWON	Pakuwon Jati
28	RDTX	Roda Vivatex
29	SMDM	Suryamas Dutamakmur
30	SMRA	Summarecon Agung

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif melalui pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak *evIEWS 9*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Return on Investment (ROI)*, *Debt of Equity (DER)*, dan *Log Natural Total Assets (Ln TA)*, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2018. Hasil dari penelitian statistik deskriptif masing-masing variabel yang terdapat pada permodelan data panel dalam penelitian adalah berikut

TABEL 4 - 3
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 12/28/20				
Time: 21:28				
Sample: 1 90				
	ROI	DER	LN	PBV
Mean	5.227033	84.10100	29.45778	1.223444
Maximum	18.14000	209.6400	31.67000	7.600000
Minimum	0.030000	4.340000	25.87000	0.160000
Std. Dev.	3.963451	56.60198	1.356332	1.315373
Observations	90	90	90	90

Sumber : Data diolah, dengan program *EvIEWS 9*

Tabel 4-3 menunjukkan bahwa jumlah observasi 90 dengan 30 perusahaan sektor

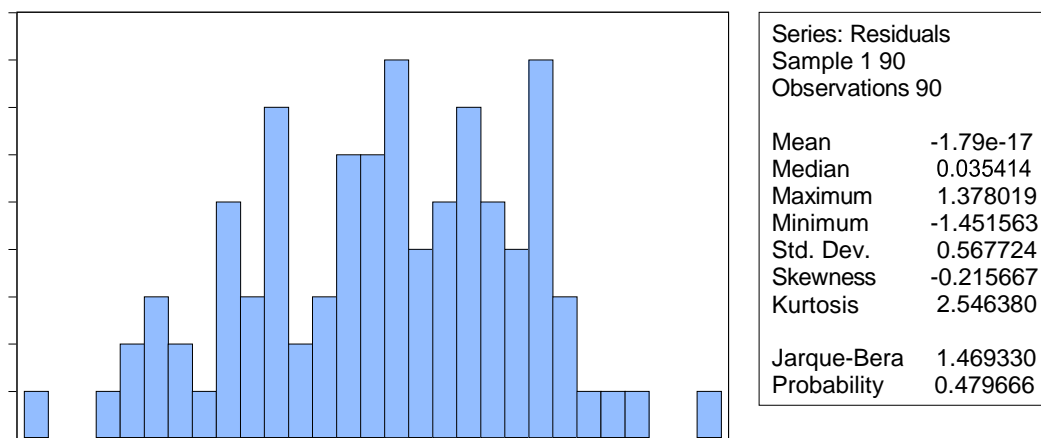
properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2018. Uji analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 diperoleh sebesar 1,223444. Sementara untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 7,600000 yang dimiliki oleh Metropolitan Kentjana Tbk dan nilai minimum sebesar 0,160000 yang dimiliki oleh PT. Greenwood Sejahtera Tbk. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 1,315373 dengan jumlah observasi sebanyak 90.
- 2) Nilai rata-rata (*mean*) *return on investment* (ROI) pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 diperoleh sebesar 5,227033. Sementara untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 18,14000 yang dimiliki oleh Metropolitan Kentjana Tbk dan nilai minimum sebesar 0,030000 yang dimiliki oleh Aksara Global Development Tbk. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 3,963451 dengan jumlah observasi sebanyak 90.
- 3) Nilai rata-rata (*mean*) *debt of equity* (DER) pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 diperoleh sebesar 84,10100. Sementara untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 209,6400 yang dimiliki oleh Agung Podomoro Land Tbk dan minimum sebesar 4,340000 yang dimiliki oleh Puradelta Lestari Tbk. Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 56,60198 dengan jumlah observasi sebanyak 90.
- 4) Nilai rata-rata (*mean*) *Log Natural Total Assets* (Ln TA) pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 diperoleh sebesar 29,45778. Sementara untuk sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai maksimum sebesar 31,67000 yang dimiliki oleh PT. Metropolitan Kentjana Tbk dan minimum sebesar 25,87000 yang dimiliki oleh Bekasi Asri Pemula Tbk . Standar deviasi atau simpangan baku memperlihatkan nilai positif dengan nilai sebesar 1,356332 dengan jumlah observasi sebanyak 90.

b. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residualnya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali,2017) . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4-1 dibawah ini:

GAMBAR 4 - 1
HASIL PENGUJIAN NORMALITAS



Hasil uji normalitas pada gambar 4-1 dapat dilihat dengan *Jarque- Bera* sebesar 1,469330 dengan nilai *probability (P-value)* sebesar 0,479666 yang berarti *P-value* > 0.05 (0,479666 > 0.05). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Jika antara variabel bebas terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi bebas tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tidak terhingga (Ghozali,2017). Untuk menguji multikolinearitas pada pengujian ini, suatu model persamaan regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila memiliki koefisien korelasi < 0,80.

**TABEL 4 - 4
UJI MULTIKOLINEARITAS**

	ROI	DER	LN
ROI	1.000000	-0.259086	0.042725
DER	-0.259086	1.000000	0.400240
LN	0.042725	0.400240	1.000000

Sumber : Data diolah, dengan program *Eviews 9*

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4-4 dapat dilihat pada pengujian penelitian diatas bahwa koefisien korelasi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang memiliki koefisien korelasi > 0,80, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian tidak konstan atau berubah-ubah disebut denganheteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey (BPG)*.

**TABEL 4 - 5
UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.388112	Prob. F(3,86)	0.7618
Obs*R-squared	1.202215	Prob. Chi-Square(3)	0.7525
Scaled explained SS	1.007347	Prob. Chi-Square(3)	0.7995

Sumber : Data diolah, dengan program *Eviews*

Dari tabel 4-5 diatas dapat diketahui *Obs*R-Squared* diatas nilai *Chi Squares*, dan Probabilitas nilai *Chi Squares* > 0,05 (0,7525 > 0,05),maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profitabilitas yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.
2. Leverage perusahaan yang diukur menggunakan *debt of equity* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan mampu dalam melunasi hutang-hutang jangka panjangnya sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. *Leverage* yang dimiliki oleh perusahaan menjadi suatu pertimbangan penting yang diambil oleh investor dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan peningkatan Leverage di dalam perusahaan dianggap sebagai signal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa datang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. Dengan demikian para investor menjadi tertarik untuk menanam saham pada perusahaan
3. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *Log Natural Total Assets* (Ln TA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menolak hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak hutang yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya, serta akan mengurangi pengawasan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

5. Saran

Pada ukuran perusahaan yang besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen. Perusahaan-perusahaan dengan aset dan ukuran perusahaan yang besar dapat memiliki pinjaman sebagai sumber dana tetapi tidak selalu berbagi keuntungan dengan pemegang saham. Perusahaan tidak selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham tetapi melakukan laba ditahan untuk digunakan sebagai modalnya kembali. Perusahaan yang mempertahankan laba daripada membaginya sebagai dividen dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya. Pada sektor properti dan *real estate* yang memiliki aset besar seperti tanah dan bangunan sangatlah mudah mendapatkan pinjaman sebagai sumber dana tetapi dapat menimbulkan kekhawatiran bagi para investor sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Sehingga bagi perusahaan, meningkatkan profitabilitas yang dimiliki dapat meningkatkan nilai perusahaan. Juga mempertimbangkan peluang investasi perusahaan di masa mendatang dengan membandingkan secara relatif terhadap proyeksi-proyeksi sumber dana eksternal untuk pengambilan kebijakan mengenai penerapan *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Serta lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, struktur modal, nama baik perusahaan dan sebagainya. Tetapi tetap hati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga tidak mengurangi nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan mengganti objek penelitian yakni mungkin saja sektoral ataupun yanglainnya, serta menambah periode pengamatan, dan alangkah lebih bagus dengan menambah variabel-variabel lainnya seperti kebijakan deviden, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan yang lainnya. Dan dapat pula menggunakan proksi serta metode pengolahan data yang berbeda agar menghasilkan pengolahan data yang lebih akurat serta dapat melihat dampak jangka panjang bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] A., M., & dkk. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- [2] Abdul Muid, M., & Noerirawan, R. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 1 No.2). Jakarta.
- [3] Adi Putra, A. D., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 7.
- [4] Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10 ed., Vol. 2). (A. A. Yulianto, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Dewantari, N. S., Cipta, W., & Susila, G. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5, 2.
- [6] Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep Aplikasi dengan Eviews 9* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Habiibulloh, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . *Skripsi*.
- [8] Harahap, S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [9] Hargiansyah, R. F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Universitas Jember*.
- [10] Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- [11] Herawati, T. (n.d.). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Universitas Negeri Padang*.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan* (Revisi tahun 2015 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- [13] Ikhsan, H. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014 – 2017. *Skripsi*.
- [14] Jayaningrat, I. A., Wahyuni, M. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7, 1.
- [15] Jensen, & Meckling. (1976). Journal of Financial and Economic. *The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, 3, 305-360.
- [16] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Kencana.
- [17] Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Maha Dewi, D. I., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 4.
- [18] Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta: Liberty. Novari, P.

- M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 9.
- [19] Novita Yanti, I. D., & Darmayanti, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8, 4.
- [20] Putra, A. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2013). *Jurnal Nominal*, 4, 2.
- [21] Putra, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Skripsi*.
- [22] Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 ed.).Yogyakarta: BPFE.
- [23] Setiyowati, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016). *Skripsi*.
- [24] Sugiyono. (2014). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [25] Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, 3.
- [26] Werner R, M. (2013). *Analisa Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*.Jakarta: Salemba Empat.
- [27] Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [28] Yulianto, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.